

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan diberbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Oleh karena itu , agar pendidikan tidak ketinggalan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajarannya kepada siswa secara efektif dan efisien . hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah dipahami oleh siswa.

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, walaupun masih sangat minim, tapi paling tidak disetiap kelas, sudah mulai menggunakan alat-alat modern yang memang seharusnya sudah menjadi suatu keniscayaan diterapkan dalam dunia pendidikan, sudah tidak saatnya guru mengajar dikelas hanya dengan bantuan papan tulis, dan spidol (kapur). Dengan perkembangan teknologi pada saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan perkembangan teknologi pendidikan tersebut, menjadi l

kan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Khususnya pada usia anak-anak, pendidikan dengan menggunakan media

modern, seperti televisi, vcd, lcd viewer. Apabila diperhatikan mengapa anak-anak bisa sangat antusias apabila menonton film kartun atau bermain playstation daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah dalam mengajar guru terlalu klasik atau tidak update, atau dengan kata lain guru tidak modern baik dalam metode pengajaran, dan juga dalam penggunaan dan pemilihan media belajar. Penggunaan media audio visual seperti VCD atau LCD, leptop, tentu dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisi atau monitor mampu member daya ingat yang lama pada pemirsannya maka diadakan penelitian sejauh mana keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran, Menurut R. Benschofer, pelajaran (suatu program acara) yang bisa diingat lewat media pandang dengar ini, setelah tiga hari, bisa 65%. Sedangkan lewat media dengar saja 10%, dan lewat media pandang saja 20%. Media audio visual memang bukan barang baru dalam pandangan umum, akan tetapi dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Hal ini masih dirasa asing. Memang benar, bahwa media atau instrumen audio visual dan sejenisnya bukanlah hal yang esensial, karena hanya masalah hardware saja, dan tanpa itupun proses pembelajaran pun dapat berjalan. Seperti pendapat Nasution, bahwa:

Ada yang menafsirkan teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, film opaque projector, overhad projector, TV, video tape recorder, komputer, dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual aids atau *instructioanal aids*. Dalam teknologi pendidikan hal ini disebut "*hardware*" Alat-alat tersebut besar manfaatnya, namun bukan

inti atau hakikat teknologi pendidikan. Alat-alat itu sendiri tidak mengandung arti pendidikan, alat-alat itu bermanfaat bila dikaitkan dengan suatu pelajaran atau program. Program ini lazim disebut *software*. Yang merupakan inti teknologi pendidikan adalah programnya yang harus di susun menurut prinsip-prinsip tertentu. Teknologi pendidikan dapat dilaksanakan tanpa alat-alat teknologi modern seperti dikatakan tersebut diatas.¹

Namun dalam teknologi pendidikan media audio visual tentu masih dianggap sebagai hal yang penting, dan bukan dianggap hal yang harus dikesampingkan kelebihan-kelebihan media audio visual juga dijelaskan oleh TB Wahyudi,

televise sebagai media masa mempunyai banyak kelebihan dalam menyampaikan pesan-pesannya dibanding media masa lainnya, karena pesan-pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara secara bersama-sama (singron) dan hidup sangat (actual)...²

Efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa segi, yang dimulai dari perencanaan guru. Perencanaan pembelajaran berkenaan dengan keputusan yang diambil guru dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Perencanaan merupakan tugas yang sangat penting dilakukan oleh guru. Ketika guru membuat keputusan tentang perencanaan, perlu mempertimbangkan “seseorang melakukan apa, apa bila dan urutan peristiwa-peristiwa belajar apa yang akan terjadi, dimana peristiwa belajar itu berlangsung, jumlah waktu yang digunakan, dan sumber-sumber serta bahan-bahan yang dimanfaatkan.”³

¹ Nasution, *Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 2.

² TB. Wahyudi. *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung: Alumni 1980), h. 2.

³ Ma'mur Saadie, ddk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007), h. 15

Kaitannya dengan hal di atas, sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar yang lebih variatif, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya penerapan berbagai model pembelajaran. Adapun yang diterapkan di SMP Negeri 26 Poleang Timur berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa proses pembelajaran PAI cenderung lebih sering menggunakan media pembelajaran audio visual terutama jika materi pelajaran terkait dengan sejarah, biografi tokoh Islam, dan ibadah. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait efektivitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI. Adapun media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang tersedia di SMP negeri 26 berupa *soft copy file* sebagai *software* yang memuat materi pembelajaran PAI disajikan dengan proyektor .

B. Identifikasi masalah

1. Variasi penggunaan media pembelajaran.
2. Intensitas penggunaan media pembelajaran audio visual.
3. Minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi kedalam satu aspek, yaitu peranan penggunaan media audio visual dalam efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di smp negeri 26 poleang timur.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah

1. bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP negeri 26 poleang timur?
2. bagaimana efektivitas media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 26 Poleang Timur?

E. Tujuan

1. Tujuan penelitian:
 - a. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP negeri 26 poleang timur .
 - b. Untuk mengetahui efektifitas audio visual dari segi aspek proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 26 Poleang Timur .
2. Kegunaan penelitian
 - a. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audio visual dalam dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP negeri 26 poleang timur.
 - b. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Poleang Timur kabupaten bombana.

F. Definisi Oprasional

1. Media audio visual

Audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media yang menggunakan unsur suara dan gambar. Wujudnya dapat berupa penggunaan laptop dan proyektor dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

2. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian materi pelajaran pendidikan agama Islam yang termuat dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lokasi penelitian yang memuat materi pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran Islam baik yang bersifat ibadah kepada Allah SWT maupun muamalah.

